

MENINGKATKAN PENGETAHUAN OBAT SEJAK DINI UNTUK MENJAGA IMUNITAS TUBUH DI DESA CIKUNTUL

Evi Tania, Anis Fitri Nur Masruriyah , Dedy Frianto
Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan
E-mail : fm19.evitania@mhs.ubpkarawang.ac.id
anis.masruriyah@ubpkarawang.ac.id
dedy.frianto@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Gambaran intrakurikuler yang mengimplementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menentukan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Syardiansah, 2019). KKN tahun 2022 ini menggunakan *hybrid* yaitu 50% offline dan 50% online, hal ini menyebabkan kegiatan ini menjadi berbeda dan tertentu sehingga acara KKN juga kurang maksimal. KKN pada masa sekarang ini bersamaan dengan pandemi *Covid-19* dan menuju new normal, berimplikasi pada perbedaan tata kelola dengan masa new normal. Dengan adanya pelaksanaan KKN 2022 Universitas Buana Perjuangan Karawang, turut berpartisipasi membantu Desa Cikuntul dalam upaya pencegahan *Covid-19* menuju new normal melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan menjaga imunitas tubuh sejak dini agar tetap sehat yaitu dengan cara membagikan serbuk jamu dan vitamin kepada siswa sdn cikuntul 1, pembagian serbuk jamu dan vitamin ini dilakukan secara gratis dalam rangka membantu pengetahuan tentang obat sejak dini untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap terjaga dengan baik. Sehingga dampak dari pembagian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan obat sejak dini demi menjaga imun tubuh. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran, Provinsi Karawang Jawa Barat. Acara ini berlangsung pada Kamis, 21 Juli 2022 tepat pukul 08:30 WIB.

Kata kunci : *Covid-19, Hybrid, Imunitas, Kuliah Kerja Nyata, New Normal, Obat*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan contoh in-kurikuler pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menentukan bagaimana memperkenalkan dan menyampaikan pengalaman kerja dan belajar kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). Tahun 2022 akan terlihat berbeda dari tahun 2021 karena tahun 2022 akan memasuki tahun normal baru. KKN 2022 ini menggunakan *hybrid* 50% offline dan 50%

online, menjadikan kegiatan ini berbeda dan lebih aman. Oleh karena itu, acara KKN juga kurang optimal. KKN 2022 ini bertepatan dengan Covid-19 menuju *new normal* yang berdampak pada perbedaan tata kelola dan *new normal*. Menurut Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, mental, dan sosial yang memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi. Menurut WHO Kesehatan bukan hanya bebas dari penyakit, tetapi keadaan yang utuh secara fisik, mental dan sosial. *Covid-19* adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 tetapi tidak diketahui menyerang manusia sebelum tahun (Zulva, 2019).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (*severe acute respiratory syndrome corona virus 2* atau SARS-CoV02) (Setiawan, 2020). WHO menyatakan *COVID-19* sebagai pandemi pada 11 Maret 2022. Hal ini karena virus menyebar dengan sangat cepat (Moana, 2020). SARS-CoV-2 berasal dari pasar ikan lokal di Wuhan dan kemungkinan berasal dari kelelawar atau yang genomnya menyerupai virus corona kelelawar (BatCoV RaTG13) dan sulit dikendalikan, telah dicegah oleh otoritas kesehatan China. Meskipun menunjukkan kemungkinan, infeksi aslinya terjadi secara otomatis (Fung et al., 2022).

Maka dari itu, upaya untuk melaksanakan *new normal* ini berjalan dengan baik yaitu dengan menjaga protokol kesehatan serta menjaga imunitas tubuh agar tetap sehat. Untuk menjaga imunitas tubuh yaitu dengan mengkonsumsi minuman herbal atau minuman jamu, karena rempah-rempah yang terkandung di dalam tumbuhan tersebut banyak mengandung zat yang bermanfaat bagi imunitas tubuh. Selain mengkonsumsi minuman herbal atau jamu, upaya pencegahannya yaitu bisa dengan cara konsumsi suplemen seperti *immunomodulator* dan vitamin.

Sekelompok mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan kegiatan KKN tahun 2022 di Desa Cikuntul Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang, KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai pada tanggal 01 Juli s/d tanggal 31 Juli 2022 dengan Sistem *Hybrid* dikarenakan sedang diberlakukannya masa *New Normal*.

Dengan adanya pelaksanaan KKN 2022 Universitas Buana Perjuangan Karawang, turut berpartisipasi membantu Desa Cikuntul dalam upaya pencegahan *Covid-19* menuju *new normal* melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan menjaga imunitas tubuh sejak dini agar tetap sehat yaitu dengan cara membagikan serbuk jamu dan vitamin kepada siswa sdn cikuntul 1, pembagian serbuk jamu dan vitamin ini dilakukan secara gratis dalam rangka membantu pengetahuan tentang obat sejak dini untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap

terjaga dengan baik. Sehingga dampak dari pembagian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan obat sejak dini demi menjaga imun tubuh.

Metode

Pelaksanaan ini adakan di Desa Cikuntul Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang, dengan cara memperkenalkan dan membagikan minuman jamu dan vitamin di sekitar lingkungan sdn cikuntul 1 yang berada didesa cikuntul barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 Juli 2022 tepat pada pukul 08.30 WIB, pembagian obat ini sebanyak 40 pcs dengan target/sasaran kepada siswa yang berada disekitar lingkungan sekolah dasar tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan sosialisasi ini dibantu oleh para guru sdn cikuntul 1 dan mahasiswa KKN lainnya, sehingga acara ini bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama anak-anak usia dini terhadap pentingnya menjaga imunitas badan supaya tetap sehat ketika era pandemi.



Gambar 1 Obat, jamu serbuk dan vitamin

Gambar 1 yaitu benda atau bahan yang akan di sosialisasikan terhadap siswa sdn cikuntul 1, contohnya ada obat parasetamol, jamu buyung upik, dan vitamin c.



Gambar 2 Sosialisasi pengetahuan tentang obat

Gambar 2 yaitu proses sosialisasi pengetahuan tentang obat, yang didalamnya menjelaskan perbedaan obat tradisional, obat modern, manfaat obat dan cara penggunaan obat tersebut.



Gambar 3 Proses pembagian snack, serbuk jamu dan vitamin

Gambar 3 yaitu proses pembagian snack, serbuk jamu buyung upik dan vitamin kepada siswa yang bisa lebih dahulu menjawab pertanyaan.



Gambar 4 Foto bersama dengan semua siswa kelas V sdn cikuntul 1

Gambar 4 yaitu foto bersama yang dilakukan setelah pembagian snack, serbuk jamu buyung upik dan vitamin kepada semua siswa kelas V, sekaligus menjadi foto penutupan untuk sosialisasi kali ini.

Proses pembagian jamu serbuk dan vitamin ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak usia dini, bahwa penting sekali untuk menjaga imunitas supaya tidak gampang terserang oleh penyakit. Selain itu, dalam sosialisasi ini memberitahukan kepada siswa pengetahuan tentang obat.

Jamu merupakan obat tradisional warisan alam yang diturunkan dari generasi ke generasi untuk kesehatan umum. Selanjutnya menurut Permenkes No.003/Menkes/Per/I/2010 yaitu berupa komponen tumbuhan, hewan atau mineral, sediaan generik atau komponen yang digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman turun temurun. atau standar bahan dapat tersebar luas di masyarakat (Biofarmaka IPB, 2013).

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengkonsumsi obat-obatan herbal karena mereka percaya bahwa mereka memiliki manfaat kesehatan yang besar tidak hanya untuk pencegahan dan pengobatan penyakit, tetapi juga untuk menjaga kebugaran dan kecantikan. Selain itu juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh, dan hingga saat ini keberadaan jam tangan masih dalam tahap pengembangan. Hal ini tercermin dari terus meningkatnya permintaan obat herbal (Biofarmaka IPB, 2013).

Vitamin adalah senyawa organik yang penting bagi kehidupan manusia. Fungsi utama vitamin adalah mengatur proses metabolisme tubuh agar tetap berjalan, dan mengatur fungsi otak yang sesuai (Bourre, 2006). Vitamin tidak dapat disintesis di dalam tubuh. Namun

kecepatan pembentukannya sangat rendah sehingga jumlah vitamin yang terbentuk tidak dapat menutupi jumlah vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh (Pavlovic, 2013).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pelaksanaan sosialisasi ini dibantu oleh para guru sdn cikuntul 1 dan mahasiswa KKN lainnya. Proses pembagian obat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sejak dini kepada siswa sekolah dasar. Apalagi anak usia dini itu bisa merekam informasi yang lebih baik dan lebih lama di dibandingkan orang dewasa, maka diharapkan dengan ini bisa menjadi bekal yang cukup untuk meningkatkan kesehatan.

Bisa dikatakan tak terhitung anak usia dini yang tidak tahu sama sekali tentang obat apalagi untuk menjaga imunitas tubuh dengan baik. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi ini bisa membantu untuk menyadarkan betapa pentingnya pengetahuan tentang obat sejak dini untuk menjaga imunitas tubuh pada rangka menjaga menghambat penularan *covid-19* menuju *new normal*.

Daftar Pustaka

- Biofarmaka IPB, 2013. Quality of Herbal Medicine Plants and Traditional Medicine.
- Bourre, J.M. (2006). Effect Of Nutrient (In Food) On The Stucture and Function Of The Nervous System: Update On Dietary Requirements For Brain. Part 1: Micronutrients. *The Journal of Nutr, Health & Aging*© Volume 10, Number 5,2006. Hal 377-385.
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI : 2009.
- Departement Kesehatan Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: 2009.
- Fang, Y., Zhang, H., Xie, J., Lin, M., Ying, L., Pang, P., & Ji, W. (2020). Sensitivity of Chest CT for COVID-19: Comparison to RT-PCR. *Radiology*, 200432.
- Kemendes RI., 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 003 MENKES/PER/I/2010, Tentang Saintifikasi Jamu dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan.
- Moana, N. (2020). Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.
- Pavlovic, D. M. & Pavlovic, A. M. (2013).B Vitamins and Dementias.*J Curr Top Neur Psych Relat Discip*. 21, No. 1-2. 10.

- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37.
- Syardiansah. 2019. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa, *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1: 57.
- Zulva, T. N. I. (2019). Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gunia, A. (2020). *Will the Coronavirus Ever Go Away? Here's What One of the WHO's Top Experts Thinks.*